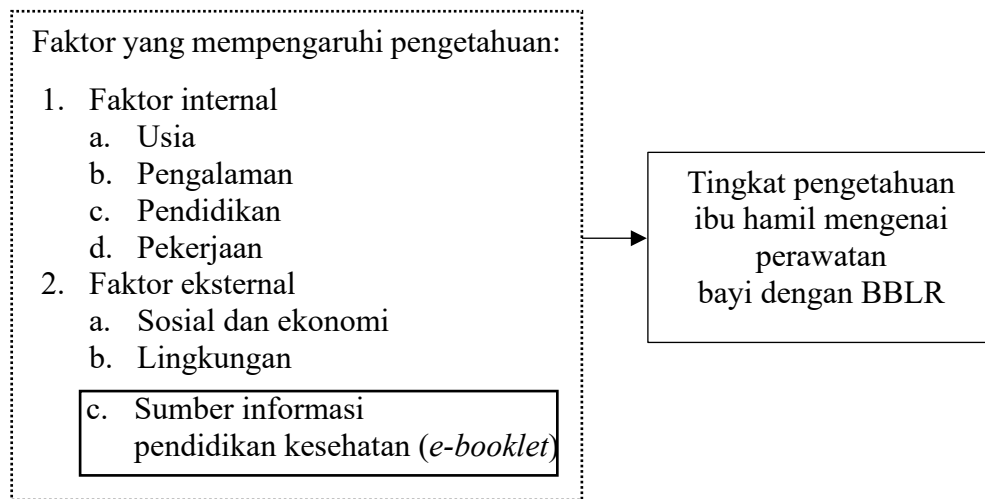


BAB III

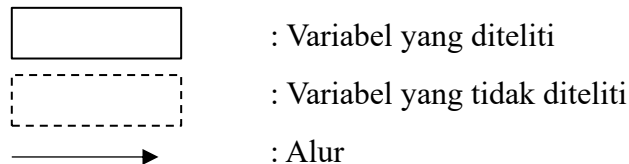
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep merupakan abstraksi yang dibentuk melalui generalisasi pemahaman. Karena konsep bersifat abstrak, maka konsep tidak dapat diukur atau diamati secara langsung. Agar dapat diamati dan diukur, konsep harus dipecah menjadi variabel. Dengan menggunakan variabel-variabel tersebut, konsep dapat diamati dan diukur (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *E-Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Perawatan Bayi dengan BBLR

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, atribut, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji serta dianalisis guna memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan jenis dan desain penelitian, variabel dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya, yaitu variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet*.

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini bergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel independen. Variabel ini juga dikenal dengan sebutan efek, terpengaruh, regresi, atau hasil. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi dengan BBLR.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2015).

Tabel 1

Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *E-Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Perawatan Bayi dengan BBLR

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas (<i>Variabel Independen</i>): Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>E-Booklet</i>	Memberikan informasi dengan media buku elektronik mengenai perawatan bayi dengan BBLR dalam mempertahankan suhu tubuh, pemberian ASI, pencegahan infeksi, tanda bahaya, dan imunisasi. Pemberian pendidikan kesehatan sebanyak empat kali selama penelitian	<i>E-Booklet</i>	-
Variabel Terikat (<i>Variabel Dependen</i>): Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Perawatan Bayi dengan BBLR	Pemahaman kognitif ibu hamil mengenai perawatan bayi dengan BBLR sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media <i>e-booklet</i>	Kuesioner perawatan BBLR	Ordinal Pengetahuan baik (80-100%) Pengetahuan cukup (60-79%) Pengetahuan kurang (<59%)

C. Hipotesis

Merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang biasanya dirumuskan sebelum penelitian dilaksanakan untuk memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis dan interpretasi data (Nursalam, 2015). Berdasarkan landasan teori, hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi dengan BBLR di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.